

## PENGUATAN LAPORAN AKUNTANSI PADA KELOMPOK PENGURUS JENAZAH KECAMATAN SUKMAJAYA KOTA DEPOK

**Zeinora<sup>1</sup>, Endah Widati<sup>2</sup>, Fadjriah Hapsari<sup>3</sup>, Dani Abdul Kholik<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, FIPPS, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

<sup>4</sup>Mahasiswa Program Studi Ekonomi, FIPPS Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

*e-mail: zee.aurora@gmail.com*

### Abstrak

Pelaporan keuangan sering menjadi masalah bagi kelompok pengurusan jenazah di Kecamatan Sukmajaya. Hal ini terjadi ketika pada akhir tahun, harus melaporkan transaksi keuangan secara cepat. Pengurus jenaah sering lupa dan belum menguasai pelaporan akuntansi karena fokus pada pengurusan jenazah sepanjang tahun. Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat menginisiasi kegiatan pelatihan yang berfokus pada pelaporan akuntansi. Kegiatan dilaksanakan di kecamatan Sukmajaya kota Depok. Sebanyak 5 orang pengurus ikut dalam kegiatan ini. Metode pelaksanaan menggunakan metode presentasi, demonstrasi dan simulasi. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan hasil kerjasama pengurus rukun warga beserta tim. Para peserta mempunyai nilai rata rata peserta sebesar 70 dan sudah dapat membuat laporan Akuntansi secara sederhana, walau memerlukan pembiasaan yang konsisten.

**Kata kunci:** Laporan Akuntansi, Pengurus, Perawat Jenazah

### Abstract

Financial reporting is often a problem for the funeral management group in Sukmajaya District. This happens when at the end of the year, you must report financial transactions quickly. The funeral directors often forget and have not mastered accounting reporting because they focus on the management of corpses throughout the year. The community service implementation team initiates training activities that focus on accounting reporting. The activity was carried out in the Sukmajaya sub-district, Depok city. A total of 5 administrators participated in this activity. The implementation method uses presentation, demonstration and simulation methods. The results of community service activities are the result of the collaboration of the community unit management and the team. The participants had an average participant score of 70 and were able to make simple accounting reports, although it required consistent habituation.

**Keywords:** Accounting Reports, Administrators, Mortician

### PENDAHULUAN

Setiap kelompok usaha pasti membutuhkan pencatatan keuangan untuk mengetahui kondisi finansial kelompok usaha tersebut. Bagaimanapun, masalah keuangan merupakan hal paling krusial agar keberlangsungan kelompok usaha tetap terjaga. Oleh karena itu, dibutuhkan pengetahuan tentang akuntansi keuangan untuk memudahkan kelompok usaha, terutama dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan ekonomi dan kondisi finansial kelompok usaha (Widati, E.,dkk. 2021). Akuntansi keuangan disebut juga akuntansi umum (general accounting) adalah bidang akuntansi yang berhubungan dengan pencatatan transaksi kelompok usaha dan penyusunan laporan keuangan secara berkala yang berpedoman kepada prinsip akuntansi (Hendry, A., 2015).

Proses penyusunan laporan keuangan ini digunakan kelompok usaha untuk menunjukkan kinerja dan posisi keuangannya kepada orang-orang di luar kelompok usaha, termasuk investor, kreditur, pemasok, dan pelanggan (Mardiyati, M., & Wahyudi, H., 2018). Dalam penjelasan yang lebih luas, fungsi akuntansi keuangan dapat dijabarkan yaitu adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui dan menghitung laba atau rugi yang telah didapat oleh kelompok usaha. Untuk memberikan informasi yang berguna bagi manajemen kelompok usaha. Dapat membantu menetapkan hak bagi masing-masing pihak yang memiliki kepentingan di dalam kelompok usaha, baik itu pihak internal maupun pihak eksternal (Sastriana, D., & Fuad, F., 2013). Untuk mengawasi dan mengendalikan berbagai aktivitas yang terjadi pada kelompok usaha. Untuk membantu kelompok usaha dalam mencapai target yang telah ditentukan.

Dalam penjelasan yang lebih luas, fungsi akuntansi keuangan dapat dijabarkan yaitu adalah untuk mengetahui dan menghitung laba atau rugi yang telah didapat oleh kelompok usaha (Maulana, I. (2017), untuk memberikan informasi yang berguna bagi manajemen kelompok usaha, dapat membantu menetapkan hak bagi masing-masing pihak yang memiliki kepentingan di dalam kelompok usaha, baik itu pihak internal maupun pihak eksternal. Untuk mengawasi dan mengendalikan berbagai aktivitas yang terjadi pada kelompok usaha. Untuk membantu kelompok usaha dalam mencapai target yang telah ditentukan (Vernia, D. M.,dkk. 2020)

Selanjutnya dewasa ini sedikit sekali orang yang bisa menyelenggarakan jenazah bukan saja setelah seseorang meninggal, tetapi semenjak orang itu sakit, menjelang ajal, di waktu datangnya ajal, menyiapkannya sesudah itu, sampai selesai menguburnya semuanya telah dicontohkan dan diajarkan Rasulullah tentang itu secara terperinci, lengkap dan sempurna. Walaupun penyelenggaraan jenazah itu merupakan fardhu kifayah, tetapi agama menganjurkan supaya sebanyak mungkin orang menyertai shalat jenazah, mengantarnya ke kubur dan menyaksikan penguburannya. Oleh sebab itu, kalau seseorang tidak menguasai ilmu tentang aturan agamanya mengenai perkara ini, akan sangat aib baginya. Selain pengurusan jenazah, pelaporan akuntansi yang diharuskan ada, dan menjadi permasalahan tersendiri.

Setiap usaha harus ada pelaporan yang baik dan tertib. Saat ini anggota yang ada sebanyak 204 kepala keluarga, berada di RW 03 Kecamatan Sukmajaya Depok. Untuk mencari alternatif solusi di atas, maka di tim pengabdian kepada masyarakat menginisiasi pelatihan pelaporan keuangan (akuntansi) bagi pengurus jenazah di kecamatan Sukmajaya Depok. Tujuan kegiatan untuk memberikan keterampilan pelaporan keuangan secara mudah dan cepat.

**METODE**

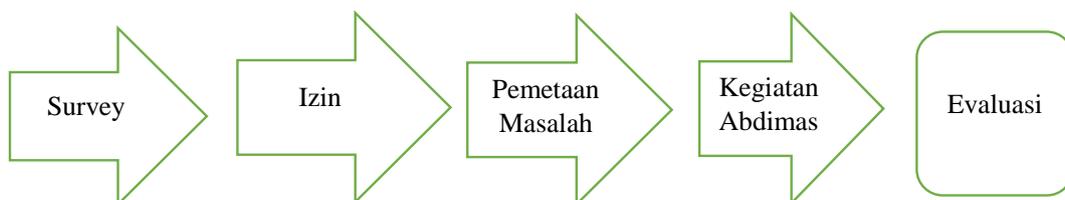
Tim menggunakan metode presentasi, demonstrasi dan simulasi. Metode presentasi dilakukan sebanyak 3 x dengan rincian materi sebagai berikut:

Tabel 1. Materi Pelatihan

No	Materi	Narasumber	Keterangan
1	Pencatatan Akuntansi Dasar	Zeinora.M.M, M.Ak	60 Menit
2	Laporan Akuntansi	Endah.Widati, M.B.A	75 Menit
3	Praktek	Fajriah Hapsari, M.Pd	120 Menit

Kegiatan presentasi dilakukan di ruang Rukun Warga, yang kebetulan dapat digunakan, sebagai tempat pelatihan. Kegiatan ini diawali dengan izin kepada pengurus RW dan masyarakat setempat serta seluruh pengurus Kelompok perawatan Jenazah dilingkungan kelurahan Sukmajaya Depok. Kegiatan diikuti oleh 5 orang pengurus.

Adapun langkah langkah kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat meliputi Survey, perizinan, pemetaan permasalahan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan evaluasi. Lebih jelas dapat dilihat pada bagan 1.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

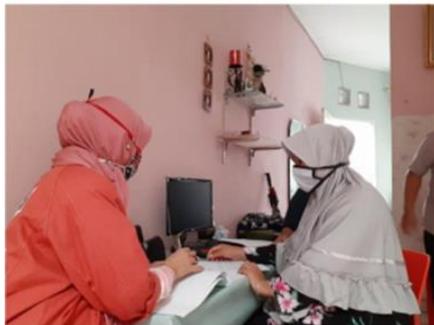
Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah dilakukan. Tim melaksanakan kegiatan bersama masyarakat setempat. Kegiatan ini didukung oleh pengurus perawatan jenazah, khususnya RW 03, sebab kegiatan belum pernah dilakukan dan pengurus memerlukan wawasan dan penguatan laporan kegiatan, secara periodik.

Pelaksanaan berjalan dengan baik, respon pengurus juga baik. Mereka mempelajari pelaporan meliputi materi dan submateri yang berhubungan dengan Akuntansi. Pembahasan materi awal tentang pencatatan akuntansi memerlukan penjelasan yang cermat, sebab peserta belum menguasai definisi pengeluaran dan penerimaan suatu transaksi. Selain itu cacatan transaksi lama sebagian besar sudah hilang dan belum dibukukan kedalam pelaporan kegiatan transaksi.



Gambar 3. Kegiatan awal tentang pencatatan akuntansi

Nampak pada gambar peserta menyimak penjelasan narasumber, pada sesi pencatatan akuntansi. Pada sesi ini peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan mengutarakan permasalahan seputar pelaporan keuangan, yang kadang belum tercatat secara rapih dan berkala.



Gambar 4. Kegiatan simulasi



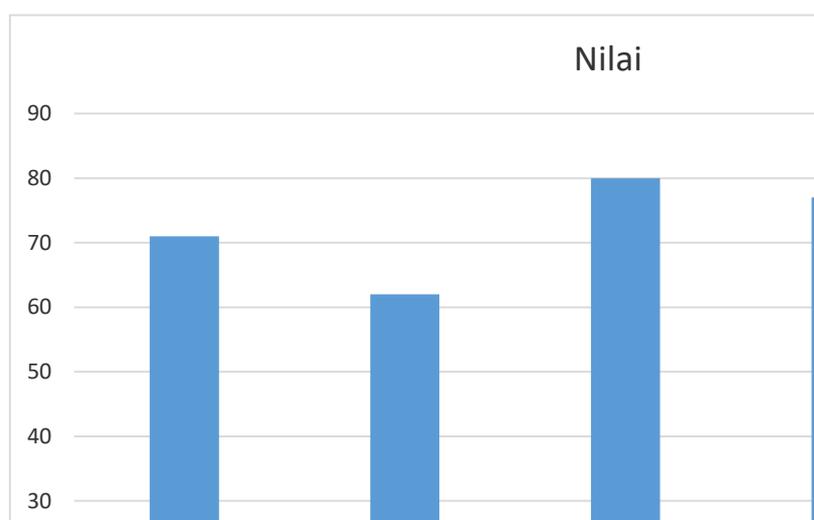
Gambar 5. Kegiatan sesi akhir

Pada sesi akhir, para peserta untuk menjelaskan materi secara ringkas dan menunjukkan cara pencatatan yang efektif. Para peserta juga mengadakan foto sesi bersama. Kegiatan simulasi dilakukan sebanyak 3 x, hal ini dilakukan agar peserta hapal dan faham pencatatan yang harus dibukukan.

Kegiatan ditutup dengan evaluasi lisan. Pertanyaan seputar proses dan cara pencatatan. Pertanyaan merupakan pertanyaan terbuka. Peserta tidak hanya menjelaskan secara lisan, namun mampu mempraktekan langsung pelaporan dengan runut dan terukur.

Secara umum peserta mampu menjawab pertanyaan meski ada 1 peserta yang belum dapat menjelaskan dengan lengkap. Peserta lain dapat menjelaskan dengan baik. Hal ini merupakan evaluasi tim dan peserta.

Berikut hasil evaluasi yang sudah dimasukkan kedalam tabel.



Gambar 5. Nilai Peserta

Nilai rata rata peserta sebesar 70. Pada peserta A mendapat nilai 71 peserta B mendapat nilai 62, peserta C mendapat nilai 80 , peserta D mendapat nilai 60.

Hasil ini menjadi catatan dan evaluasi tim pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dimasa yang akan datang. Hasil ini merupakan usaha yang maksimal. Namun tim memberikan masukan untuk para peserta agar mau mengulang dan mempraktekkan pencatatan agar tidak lupa dan semakin lama akan terbiasa dengan pencatatan akuntansi.

Kegiatan penyuluhan pencatatan pernah dilakukan oleh Utama, A. A. G. S., & Pratama, D (2019) pada UMKM , hasil dari kegiatan menjadi dasar pengembangan UMKM dimasa yang akan datang, khususnya menghadapi pelaporan digital dan transparan. Kegiatan juga dilakukan oleh Purwati, A. A.,dkk (2020). Judul kegiatan “Pengaplikasian Sistem Informasi Pencatatan Keuangan pada Koperasi Serba Usaha Karya Mentulik”. Kegiatan mampu memberikan nilai tambah pada koperasi yang akan menerapkan pelaporan secara digital. Kegiatan yang pernah dilakukan oleh IMM, N. S., Djuwari, D., & Murdiawati, D. (2021) juga mengindikasikan bahwa dengan pencatatan akuntansi mampu meningkatkan efektifitas usaha pada UMKM. Pencatatan akuntansi sederhana juga dapat menjadi proses awal yang efektif, guna membiasakan pelaporan suatu usaha (Saputra, D., 2021).

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang penguatan dasar akuntansi dapat memberikan wawasan pengetahuan yang bermanfaat bagi pengurus perawatan jenazah di kecamatan Sukmajaya Depok Jawa Barat. Peserta dilatih untuk berdisiplin mencatat , guna memudahkan pelaporan usaha diakhir tahun. Nilai rata rata peserta sebesar 70. Ada satu peserta yang harus diberikan simulasi lanjut, agar dapat lebih memahami alur pencatatan dengan baik.

## SARAN

Kegiatan ini supaya dikembangkan dengan kegiatan atau pelatihan lain yang bersifat finansial, seperti pelatihan keuangan bagi masyarakat dan pengurus perawat jenazah. Selain itu agar tidak mudah dilupakan, kegiatan pencatatan dapat dilakukan kembali , dengan peserta yang lebih banyak dan terdiri dari UMKM yang ada di Depok.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pengurus Rukun warga 03 Kecamatan Sukmajaya Kota Depok. Para pengurus perawat jenazah dan masyarakat yang membantu baik materi dan non materi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Gunawan, C. V. (2016). *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Salon Belina Di Sidoarjo* (Doctoral dissertation, Universitas Katolik Darma Cendika).
- Hendry, A. (2015). *Accounting Principle*.
- Herawati, M., Hapsari, F., Zeinora, Z., & Wahyuni, S. (2022). Pengaruh Penghargaan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Penelitian di PT Indo Dharma Transport). *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 810-816.
- Mardiyati, M., & Wahyudi, H. (2018). Penerapan Prinsip GCG (Transparansi & Akuntabilitas) Dalam Kerangka Laporan Keuangan Kelompok Pemodal 13 Di Pontianak Timur. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 3(2), 24-30.
- Utama, A. A. G. S., & Pratama, D. (2019, March). Pengabdian masyarakat Desa Taman Sari: Optimalisasi kinerja UMKM melalui pelatihan akuntansi sederhana. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian LPPM Universitas PGRI Madiun* (pp. 357-360).
- Maulana, I. (2017). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kota Bandung)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).
- Purwati, A. A., Suryani, F., & Hamzah, M. L. (2020). Pengaplikasian Sistem Informasi Pencatatan Keuangan pada Koperasi Serba Usaha Karya Mentulik. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 1(1), 22-26.
- Peningkatan Produksi Aneka Camilan Dan Pengenalan Pencatatan Akuntansi (Program Pengabdian Masyarakat Pada UMKM "Dua Bersaudara"-Pembuatan Produk dan Pencatatan Akuntansi). *WASANA NYATA*, 5(2), 35-41.
- Prabowo, H. A., Nurisman, H., Rizkiyah, N., Suyana, N., & Widiyanto, S. (2022). Penguatan Literasi Keuangan Dan Pelatihan Wirausaha Untuk Pengurus Karang Taruna. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 802-806.
- Sastriana, D., & Fuad, F. (2013). *Pengaruh Corporate Governance dan Firm Size Terhadap Perusahaan yang Mengalami Kesulitan Keuangan (Financial Distress)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Saputra, D. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Dana Desa Pada Desa Serumpun Jaya Kecamatan Pasir Penyus Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 32(2).
- Sunarmintyastuti, L., Prabowo, H. A., Hermanto, H., Sandiar, L., Suprpto, H. A., Rizkiyah, N., ... & Abdillah, A. (2021). PENYULUHAN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK SISWA SMP. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 858-864.
- Vernia, D. M., Widiyanto, S., Narsih, D., & Tiwinyanti, L. (2020). Sosialisasi dan pembekalan strategi pemasaran produk olahan pisang pada siswa pondok. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(1), 125-128.
- Widiyanto, S., Narsih, D., Ati, A. P., Vernia, D. M., & Alifah, S. (2020). Pelatihan pajak pph 21 dalam rangka membangun kesadaran pajak pada siswa SMK Bangun Persada Bekasi. *Intervensi Komunitas*, 2(1), 5-10.
- Widati, E., Zeinora, Z., & Hapsari, F. (2021). Pengenalan Literasi Komputer dan E-PPGBM pada Kader Posyandu Cendrawasih. *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS*, 19(1), 101-110.